

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sastra merupakan sebuah karya seni yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Terdapat berbagai jenis karya sastra seperti prosa, puisi, drama, cerpen, roman dan novel. Novel sebagai suatu karya sastra telah menjadi topik kajian penelitian dalam waktu yang cukup lama (Muliani, 2015; Saraswati, 2014; Yulianto, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa kajian sastra terhadap novel menjadi topik kajian yang masih relevan.

Aminuddin (2011), Nurgiyantoro (2007) menyatakan bahwa dalam sebuah novel terdapat unsur-unsur intrinsik yang membangun sebuah cerita seperti tema, penokohan, latar/*setting*, alur, sudut pandang, amanat. Penokohan memiliki kekuatan untuk mendominasi seluruh cerita. Karakter dalam tokoh dapat berupa statis, menunjukkan sedikit perubahan atau dinamis yang dapat berubah secara signifikan yang dipengaruhi oleh narasi. Maka keberadaan tokoh menjadi sangat penting untuk menghidupkan sebuah cerita.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya tentang penokohan dalam sebuah novel. Husada (2017) misalnya menganalisis aktualisasi diri pada tokoh utama dalam novel *Pasung jiwa* karya Okky Madasari. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Sasana dan Jaka Wani sebagai tokoh utama mengalami pergulatan batin dan perjuangan mencari kebebasan. Terpenuhinya aktualisasi diri pada tokoh utama karena adanya keinginan dan potensi menjadi pribadi kreatif dan bebas. Dalam penelitian tersebut ditemukan enam kebutuhan yang memotivasi tokoh utama, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan keamanan, kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki dimiliki, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan aktualisasi diri dan kebutuhan transendental diri. Selain itu, hasil penelitian Yunar (2014) yang menganalisis konflik batin tokoh utama pada novel *Bonjour Tristesse* karya Françoise Sagan yang menunjukkan bahwa kondisi mental tokoh utama pada novel tersebut didasari oleh struktur kepribadian dengan pendekatan psikologi kepribadian Sigmund

Nadya Eriani Syafira, 2019

ANALISIS PSIKOLOGIS TOKOH UTAMA JULIA DALAM NOVEL TOUTES CES CHOSES QU'ON NE S'EST PAS DITES
KARYA MARC LEVY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Freud (*Id, ego, superego*) dan mekanisme pertahanan yang menggunakan enam macam mekanisme untuk meredakan kecemasan yaitu pembentukan reaksi, regresi, represi, rasionalisasi, simbolisasi dan sublimasi. Tokoh utama tersebut tidak dapat menyelaraskan ketiga aspek mental (*Id, ego, superego*) sehingga dalam dirinya timbul berbagai konflik batin dan mekanisme pertahanan, sehingga yang paling banyak dilakukan adalah represi dan regresi.

Berangkat dari hal tersebut, keberadaan tokoh menjadi sangat penting untuk menghidupkan sebuah cerita. Oleh karena itu penelitian mengenai tokoh dalam karya sastra menjadi penting untuk dilakukan (Minderop, 2005). Hal ini untuk menggali lebih dalam lagi apakah tokoh-tokoh mengalami konflik psikologi, mengapa mereka berperilaku demikian dan bagaimana cara mereka untuk menyelesaikan konflik psikologi yang mereka miliki.

Aras (2014), Weliek & Warren (1963) dan Xiang (2017) menyatakan bahwa karakter tokoh dalam sebuah cerita tidak luput dari cara pengarang dalam memberi rasa pada setiap tokoh yang ia buat. Kejiwaan atau psikologi menjadi hal yang penting untuk menganalisis sebuah karya sastra. Psikologi dalam sastra yaitu mempelajari tindakan, pikiran dan perasaan individu dalam sebuah karya sastra.

Penelitian psikologi sastra dapat dilakukan dengan dua cara yaitu, memahami teori-teori psikologi kemudian menganalisis karya sastra tersebut. Kajian mengenai analisis psikologi pada tokoh utama telah cukup banyak dilakukan, di antaranya Juniastika (2012) menganalisis unsur-unsur emosi yang mendasari perilaku tokoh utama pada novel *Week-end de chasse à la mère* karya Geneviève Brisac yang memaparkan bahwa unsur-unsur emosi yang timbul pada diri tokoh utama disebabkan oleh kegagalan dalam pernikahan yang kemudian berujung pada hubungan yang tidak stabil dengan sang anak serta dirinya sendiri. Hal tersebut memicu tokoh utama untuk melarikan diri dari pada menghadapi kenyataan hidup yang sesungguhnya. Selain itu, hasil penelitian Saraswati (2014) yang menganalisis tokoh utama dengan kajian psikologi sastra dan nilai pendidikan pada novel *Lalita* karya Ayu Utami yang memaparkan bahwa tokoh utama dalam novel tersebut memiliki kekuatan *superego* yang tinggi sehingga mampu menemukan ketenangan

hidupnya dan terdapat tiga nilai pendidikan dalam novel tersebut yaitu pendidikan agama, sosial dan budaya.

Namun, kajian mengenai psikologis tokoh utama dalam novel Perancis kontemporer belum banyak mendapat perhatian. Novel *Toutes ces choses qu'on ne s'est pas dites* karya Marc Levy merupakan salah satu novel kontemporer yang cukup fenomenal. Novel ini diterbitkan oleh Robert Laffont pada tahun 2008 dengan jumlah ketebalan 341 halaman dan sudah diterjemahkan ke dalam 41 bahasa, termasuk bahasa Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada topik ini dengan judul **Analisis Psikologis Tokoh Utama Julia dalam Novel *Toutes ces choses qu'on ne s'est pas dites* Karya Marc Levy.**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana keterkaitan unsur-unsur intrinsik di dalam novel *Toutes ces choses qu'on ne s'est pas dites*?
2. Bagaimana psikologis tokoh utama Julia dalam novel *Toutes ces choses qu'on ne s'est pas dites*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Keterkaitan unsur-unsur intrinsik di dalam novel *Toutes ces choses qu'on ne s'est pas dites*.
2. Psikologis tokoh utama Julia dalam novel *Toutes ces choses qu'on ne s'est pas dites*.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan memperkaya khazanah kajian sastra khususnya mengenai pendekatan psikologi sastra. Selain itu, diharapkan mampu memberikan penjelasan dalam teori sastra dan psikologi melalui kajian karya sastra pada novel *Toutes ces choses qu'on ne s'est pas dites*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembelajar Bahasa Prancis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dan mahasiswa pembelajar bahasa Prancis untuk mengenal berbagai jenis karya sastra Prancis, termasuk novel kontemporer dan bisa lebih mempelajarinya.

b. Bagi Pengajar Bahasa Prancis

Penelitian ini dapat menjadi bahan diskusi dan pertimbangan dalam memberikan pengajaran dan pengenalan novel sebagai media pembelajaran, serta pengkajian unsur sastra dalam pembelajaran di kelas.

c. Bagi Peneliti

Dapat memberikan manfaat kepada peneliti agar peneliti dapat lebih mendalami tentang kajian psikologi dalam sebuah karya sastra dan memberikan informasi kepada pembaca tentang apa yang diteliti.

d. Bagi Peneliti Lainnya

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk meneliti lebih lanjut mengenai psikologis tokoh utama dalam sebuah karya sastra (novel) bahasa Perancis.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas BAB I (Pendahuluan) yang mengupas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Dilanjutkan dengan BAB II (Kajian Teoretis) yang berisi teori-teori relevan yang digunakan dalam penelitian. Pembahasan dalam bab ini akan diawali dengan teori unsur-unsur intrinsik dalam sebuah novel, diikuti

dengan teori hubungan antara sastra dan psikologi, serta teori mengenai psikologi kepribadian menurut Sigmund Freud (1923) dan Minderop (2005).

Pada bagian selanjutnya, yaitu BAB III (Metodologi Penelitian) akan memaparkan metode penelitian, instrumen penelitian, populasi dan sampel, serta teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian. Dilanjutkan dengan BAB IV (Hasil dan Pembahasan Penelitian) yang mengemukakan analisis pengolahan data yang diperoleh dari proses penelitian analisis psikologi tokoh utama Julia dalam novel *toutes ces choses qu'on ne s'est pas dites* Karya Marc Levy. Kemudian ditutup dengan BAB V (Kesimpulan dan Rekomendasi) yang memaparkan kesimpulan dan hasil penelitian, implikasi penelitian serta saran dari peneliti.